

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh data yang telah didapat oleh peneliti dan penarikan ulang dari fokus penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum Madrasah Diniyah sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri di dahului dengan langkah- langkah: Perencanaan, di madrasah diniyah al mahrusiyah yang menjadi dasar perubahan karna kualitas dan kemampuan siswi semakin meningkat kemudian oleh pihak pimpinan Lembaga di musyawarohkan, mulai dari PKM (Pembantu Kepala Madrasah), WAKA (Wakil Kepala Madrasah), dan juga Kepala Madrasah sendiri. Dibantu oleh pihak-pihak yang lain mulai dari Madrasah Diniyah, dan juga seluruh pengajar di tingkatan Aliyah. Setelah semuanya sepakat, kemudian di sepakatilah perubahan tersebut. Pengorganisasian, dalam madrasah diniyah pengorganisasian ini di bentuk oleh pihak madrasah diniyah dengan di bentuknya Tim HSPK yakni Kepala Madrasah bertugas bertanggung jawab penuh atas madrasah diniyah dan memantau tim yang telah di beri amanah yang mana telah di bantu oleh WAKA (wakil kepala madrasah) dari semua perubahan kurikulum, PKM (Pembantu Kepala Madrasah) bertugas mengkoordinir dan bertanggung jawab penuh terhadap kurikulum madrasah diniyah. Pelaksanaan, proses atau usaha seorang guru menggerakkan siswi-siswinya dalam

melaksanakan perubahan kurikulum yang telah di rencanakan di jauh-jauh hari dengan penerapan kurikulum yang telah diterapkan oleh Madrasah Diniyah. Pengevaluasian, di madrasah diniyah al mahrusiyah mengadakan pengevaluasian khususnya untuk penerapan perubahan kurikulum yang mana hasilnya dari pihak Madrasah Diniyah mengharuskan mengadakan jam tambahan karena dengan waktu yang telah ditentukan menurut mustahiq sangat di sulitkan untuk mencapai target makna dan penjelasan yang telah ditentukan oleh madrasah diniyah.

2. Dampak dari perubahan kurikulum madrasah diniyah putri HM al mahrusiyah lirboyo kediri, yakni mempunyai dampak positif yakni materinya sangat meluas dan banyak membahas tentang kejadian sehari-hari dan negative bagi pengajar dan pelajar sendiri yakni waktu yang kurang memadai menjadikan sebuah kendala bagi semua pihak yang bersangkutan. Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut demi menstabilkan pandangan baru sesuai dengan kebutuhan zaman untuk menciptakan masyarakat yang bergenerasi tinggi.